

PERBANDINGAN FAKTOR RISIKO DAN *OUTCOME* ANTARA  
PREEKLAMPSIA AWITAN DINI DAN AWITAN LAMBAT  
DI RSUP DR. M. DJAMIL PADANG PERIODE 2015-2017



Skripsi

Diajukan ke Fakultas Kedokteran Universitas Andalas sebagai  
Pemenuhan Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan  
Gelar Sarjana Kedokteran

Oleh

SHAFIRA AGH Nia

NIM. 1410312004

Pembimbing I: Dr. dr. Yusrawati, SpOG(K)FM

Pembimbing 2: dr. Ariadi, SpOG(K)

FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG

2018

# COMPARISON OF RISK FACTORS AND OUTCOME BETWEEN EARLY ONSET AND LATE ONSET PREECLAMPSIA

IN M. DJAMIL GENERAL HOSPITAL ON 2015-2017

By

Shafira Aghnia

Preeclampsia is a hypertensive disorder of pregnancy with systolic blood pressure  $\geq 140$  mmHg or diastolic blood pressure  $\geq 90$  mmHg, and proteinuria of  $> 300$  mg per 24 hours or  $\geq 1+$  proteinuria, detected by urine dipstick after 20 weeks of pregnancy. Preeclampsia is classified into two different disease entities, early-onset preeclampsia (below 34 weeks) and late-onset preeclampsia (after 34 weeks). The etiology of preeclampsia is still clearly unknown, but there are some risk factors that are assumed as contributors of preeclampsia, such as nulliparous, primipaternity, advanced maternal age, history of chronic disease (hypertension and diabetes mellitus), family history of preeclampsia/eclampsia, and obesity. The aim of this research was to investigate the differences of risk factors and outcome between early onset and late onset preeclampsia in dr. M. Djamil General Hospital.

An analytical observational study with cross-sectional approach was done by using medical records of patient in dr. M. Djamil General Hospital on 2015-2017. Data was processed by SPSS and presented as bivariate analysis.

The result of bivariate analysis shows significant differences of body mass index, diastolic blood pressure, respiratory rate, hemoglobin, hematocrit, platelet, ureum, serum creatinine, albumin, SGOT, SGPT, LDH, calcium, natrium, HELLP syndrome, gestational age, birth weight, birth height, APGAR score, PICU facility and respiratory support between early onset and late onset preeclampsia ( $p < 0,05$ ). Whereas, other variables don't differ significantly between early onset and late onset preeclampsia ( $p > 0,05$ ).

This study shows significant differences of risk factors and outcome between early onset preeclampsia and late onset preeclampsia!

Keywords: preeclampsia, early onset preeclampsia, late onset preeclampsia, risk factors, outcome

**ABSTRAK**  
**PERBANDINGAN FAKTOR-FAKTOR RISIKO DAN OUTCOME**  
**PREEKLAMPSIA AWITAN DINI DAN AWITAN LAMBAT**  
**DI RSUP DR. M. DJAMIL PADANG TAHUN 2015-2017**

Oleh  
Shafira Aghnia

Preeklampsia adalah keadaan dimana meningkatnya tekanan darah  $\geq 140/90$  mmHg disertai proteinuria  $\geq 300$  mg/24 jam atau  $\geq 1+$  pada pemeriksaan dipstik setelah kehamilan 20 minggu. Preeklampsia sendiri dibagi berdasarkan awitan, yaitu preeklampsia awitan dini (PEAD) yang terjadi sebelum 34 minggu dan preeklampsia awitan lambat (PEAL) yang terjadi setelah 34 minggu. Preeklampsia masih belum jelas diketahui penyebabnya, namun ada beberapa faktor risiko yang dianggap berkontribusi dalam kejadian preeklampsia yaitu nulipara, primiparitas, umur yang ekstrem, riwayat keluarga pernah preeklampsia/eklampsia, riwayat penyakit sebelum hamil (hipertensi dan diabetes mellitus), dan obesitas. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui perbandingan faktor-faktor risiko dan *outcome* preeklampsia-eklampsia awitan dini dan awitan lambat di RSUP dr. M. Djamil Padang.

Jenis penelitian ini adalah analitik observasional dengan pendekatan *cross-sectional* menggunakan data sekunder, yaitu rekam medik pasien preeklampsia di RSUP dr. M. Djamil Padang periode 2015- 2017. Data diolah menggunakan SPSS dan analisis data disajikan melalui analisis univariat dan bivariat.

Hasil analisis bivariat menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang bermakna pada variabel indeks massa tubuh, tekanan darah diastolik, frekuensi napas, hemoglobin, hematokrit, trombosit, ureum, kreatinin darah, albumin, SGOT, SGPT, LDH, kalsium, natrium, kejadian sindrom HELLP, usia gestasi, berat badan lahir, panjang badan, skor APGAR, dan fasilitas PICU dan bantuan napas antara PEAD dan PEAL ( $p < 0,05$ ). Sedangkan, tidak terdapat perbedaan yang bermakna pada variabel lainnya antara PEAD dan PEAL ( $p > 0,05$ ).

Berdasarkan penelitian ini, terdapat perbedaan antara faktor risiko dan *outcome* preeklampsia antara awitan dini dan awitan lambat di RSUP dr. M. Djamil Padang.

Kata kunci: preeklampsia, preeklampsia awitan dini, preeklampsia awitan lambat, faktor risiko, *outcome*